BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Salah satu peran penting informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasikan aktivitas yang relevan (Nazarrudin, 1998 dalam Febri Prasetyo, 2016). Perencanaan sistem informasi manajemen merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasiyang perlu mendapat perhatian. Hal ini dikarenakan sistem informasi berguna bagi organisasi-organisasi dalam perusahaan untuk mengendalikan serta memonitor proses yang memiliki nilai tambah (Evelyn, 2003 dalam Agustina-Sujana, 2016). Informasi yang diterima oleh pihak manajemen sangat beraneka ragam baik bentuk maupun fungsinya. Dengan beragamnya informasi yang diterima oleh manajemen, maka perlu dipilih dan dikelompokkan berdasarkan karakteristik informasi yang dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja organisasi.

Penelitian yang membahas mengenai hubungan faktor lingkungan organisasi, karakteristik organisasi, SAM serta kinerja organisasi telah banyak dilakukan, namun hanya sedikit yang membahas mengenai kinerja yang dipengaruhi oleh persaingan, strategi organisasi dan informasi SAM. Beberapa penelitian yang membahas tentang

kinerja organisasi yang dipengaruhi oleh persaingan, strategi organisasi dan informasi SAM diantaranya telah dilakukan oleh Ghasemi dkk (2015).Penelitian yang dilakukan oleh Ghasemi dkk (2015) mengenai hubungan strategi, persaingan danSAMdalam kinerja organisasipada dasarnya mengadaptasi dari penelitian (Mia-Clarke 1999 dalam Cicilia, 2016).

Pada penelitian yang dilakukan Ghasemi dkk (2015) membahas mengenai pengaruh persaingan dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasidengan menambahkan variabel lain, yaitu strategi organisasi. Perbedaan lainnya terletak pada SAM yang digunakan, jika pada penelitian Mia dan Clarke menggunakan informasi *benchmarking* dan *monitoring* makapada penelitian Ghasemi dkk menggunakan karakteristik dari SAM yaitu *broadscope*.

Ghasemi dkk menggunakan perusahaan manufaktur untuk melihat bagaimana pengaruh hubungan persaingan, penggunaan informasi SAM serta strategi terhadap kinerja organisasi dalam perusahaan. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan langsung dan positif antara persaingan dan penggunaan SAM terhadap kinerja organisasi, namun belum didapatkan hubungan antara strategi dan kinerja organisasi secara langsung. Artinya, dalam tingkat persaingan pasar yang cukup ketat pada lini perusahaan, mengharuskan perusahaan menggunakan banyak informasi akuntansi manajemen dalam memformulasi, mengimplementasikan, maupun mengawasi implementasi strateginya untuk menghadapi lingkungan persaingan yang tinggi.

Pertumbuhan ekonomi dan implikasi globalisasi secara cepat sangat berpengaruh terhadap perubahan lingkungan pasar secara signifikan. Kondisi tersebut membuat semua jenis bidang usaha bersaing dengan ketat tidak terkecuali perusahaan jasa. Bagi perusahaan hal itu merupakan suatu tantangan agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang memiliki ketidakpastian. Dalam kondisi ketidakpastian yang ada, para manajer harus melakukan penyesuaian dengan melakukan strategi yang lebih baik. Pada kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi, informasi akuntansi merupakan suatu kebutuhan penting terutama informasi akuntansi manajemen.

Menurut (Bowens dan Abernethy, 2000 dalam Nadia dkk, 2016), Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Sedangkan menurut Chenhall dan Morris (1986) sistem akuntansi manajemen didefinisikan sebagai karakteristik informasi *broad scope*, *aggregate*, *timeliness* dan *integration*. Secara tradisional informasi sistem akuntansi manajemen didominasi oleh informasi finansial, tetapi dalam perkembangannya juga menyediakan informasi non finansial. Banyak penelitian yang mengkaji sistem akuntansi manajemen, seperti (Mia, 1993 serta Gul dan Chia, 1994 dalam Andika Rante, 2016) yang telah memberikan bukti empiris untuk mendukung proporsi atau pernyataan bahwa ketidakpastian lingkungan yang dipersepsikan mempengaruhi karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan.

Berdasar uraian diatas maka perlu dilakukan risetreplikasi. Riset replikasi merupakan salah satu cara teknik metodologi dalam penelitian yang memberikan kontribusi verifikasi atas data riset survei. Perluasan replikasi menjadi penting untuk menjamin reliabilitas dan validitas riset serta untuk memperkuat pengembangan teori, khususnya paradigma di bidang ilmu pengetahuan sosial, misalnya manajemen strategi (Singh dkk., 2003). Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan riset replikasi dengan menganalisis keterkaitan antara variabel-variabel pada riset sebelumnya (Ghasemi dkk., 2015) serta diperluas penggunaanya kepada perusahaan jasa.

Fokus pada penelitian ini adalah perusahaan jasa yang bergerak dibidang perbankan yaitu Bank Pengkreditan Rakyat (BPR). Dipilihnya BPR, karena BPR juga menghadapi kondisi ketidakpastian. Salah satu hal yang membuat BPR menghadapai kondisi ketidakpasian adalah adanya persaingan yang menawarkan jasa kredit, persaingan antar BPR dalam menawarkan jasa kredit berbeda-beda, bahkan bank umum juga ikut serta dalam persaingan menawarkan jasa kreditnya sehingga diperlukan informasi yang sesuai terutama informasi akuntansi dan informasi non akuntansi serta pengendalian manajemen yang baik agar kinerja organisasi meningkat.

Penelitian ini mengambil obyek di perusahaan perbankan BPR di kota dan kabupaten Semarang. Adapun alasan dipilihnya perusahaan perbankan BPR dikarenakan kondisi ketidakpastian, karna strategi bisnis serta bentuk persaingan dan kinerjaorganisasi pada masing-masing bank berbeda. Pada penelitian ini merujuk pada tingkat kredit di setiap bank pengkreditan rakyat (BPR) yang diberikan, kredit di setiap bank berbeda-beda sehingga perlu unutk diteliti apakah persaingan dan strategi mampu membantu keputusan kinerja organisasi. Dilansir dari data yang ada di kota Semarang menunujukkan bahwa pertumbuhan BPR di Semarang terus meningkat, bahkan di tahun 2017 tercatat ada 48 BPR aktif yang terdiri dari 38 BPR di kota Semarang dan 10 BPR di kabupaten Semarang (Ungaran). Banyaknya BPR yang semakin banyak tentunya akan berdampak pada persaingan dan strategi yang dihadapi. Bahkan kepala kantor regional III OJK Jateng-DIY, Panca Hadi Suryatno menyatakan secara umum kinerja BPR di wilayah jawa tengah menunjukan tren positif, peningkatan ini didominasi oleh kota kota besar salah satunya adalah Semarang. Data OJK mencatat, total kredit naik 9,54 persen dibandingkan dengan tahun lalu (tahun 2015).

Namun demikian persaingan yang semakin ketat dikalangan BPR ini nampaknya akan lebih ketat lagi, terlebih dikarenakan bank umum ikut dalam persaingan kredit yang menurunkan suku bungan kreditnya. Seperti yang diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa bank pengkreditan rakyat memang harus siap untuk menyaingi bank umum dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Terutama untuk penyaluran kredit usaha rakyat. Dengan diturunkannya suku bunga kredit bank umum dari 12 persen menjadi 9 persen akan menjadi tantangan tersendiri bagi BPR untuk ikut menurunkan suku bunganya, agar lebih menjaga eksistensinya dalam menerapkan strategi serta menjaga persaingan pasar yang semakin kompleks.

Dengan kondisi tersebut maka penelitian ini menguji kembali model penelitian sebelumnya. Kontradiksi (berbeda) pada penelitian Ghasemi, dkk (2015) yang melakukan penelitian pada manufaktur, maka peneliti akan melakukan pernelitian pada perusahaan jasa, maka penulis mengambil judul "**Hubungan antara Strategi, Persaingan, Dan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) Terhadap Kinerja Organisasi Pada Industri Perbankan BPR Di Kota Dan Kabupaten Semarang**".

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang menjadi fokus kajian penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah persaingan berpengaruh terhadap strategi ?
2. Apakah persaingan berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen?
3. Apakah strategi berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen?
4. Apakah strategi berpengaruh terhadap kinerja organisasi?
5. Apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja organisasi?
6. Apakah persaingan berpengaruh terhadap kinerja organisasi?

1.3.Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah persaingan berpengaruh terhadap strategi ?
2. Untuk mengetahui apakah persaingan berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen ?
3. Untuk mengetahui apakah strategi berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen ?

4. Untuk mengetahui apakah strategi berpengaruh terhadap kinerja organisasi?
5. Untuk mengetahui apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja organisasi?
6. Untuk mengetahui apakah persaingan berpengaruh terhadap kinerja organisasi ?

1.3.2. Manfaat Penelitian

Bersasarkan uraian latar belakang dan tujuan yang telah disebutkan diatas dapat diperoleh manfaat dalam penelitian ini sebagai kontribusi praktek bagi:

1. Bagi Perbankan

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi perbankan BPR untuk dapat mengevaluasi dan menggunakan hasil studi ini untuk perbaikan kualitas kinerja yang kurang, mengenai keterkaitan antara penggunaan sistem akuntansi manajemen dan persaingan-strategi, sehingga membantu dalam meningkatkan kinerja perusahaan serta memberikan masukan kepada pihak perbankan, untuk menganalisis lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi dan refrensi bacaan sehingga memperluas wawasan yang akan melakukan penilitian selanjutnya mengenai pengaruh strategi-persaingan dan SAM terhadap kinerja organisasi.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I – PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II – LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, hipotesis, kerangka pikir, definisi operasional, dan pengukuran variabel.

BAB III – METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, desain eksperimen, desain analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV – HASIL DAN ANALISIS

Bab ini membahas tentang gambaran umum responden penelitian, hasil pengujian, analisis terhadap hasil penelitian serta pembahasannya.

BAB V – PENUTUP

Bab terakhir berisi tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.